

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru pada era millennial di SMA 2 Bae Kudus sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala SMA 2 Bae Kudus dalam mengembangkan kinerja guru pada era *millennial* mengarah pada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen ini digunakan untuk mengontrol kinerja guru yang berupa persiapan dalam mengajar, metode yang akan dipakai dalam pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pengembangan prestasi siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen Kepala SMA 2 Bae Kudus dalam mengembangkan kinerja guru bermacam-macam, yang pertama sebagai faktor pendukungnya yaitu kepala sekolah melaksanakan visi, misi, dan tujuan sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi lingkungan sekolah yang didukung oleh berbagai pihak, seperti komite sekolah, guru, pegawai/staff, dan orangtua siswa. Terlaksananya program pendidikan vokasi atau pendidikan keterampilan yang di cetuskan kepala sekolah dalam tujuan sekolah. Pencetusan program tersebut dapat mengembangkan kinerja guru sebagai seorang pendidik. Dukungan dari guru-guru sebagai rekan kerja merupakan faktor pendukung berjalannya program pendidikan vokasi tersebut. Apresiasi dari orangtua siswa atau wali murid pada program pendidikan vokasi. Banyaknya dukungan dari lembaga pelatihan keterampilan yang bekerjasama dengan SMA 2 Bae Kudus. Yang kedua faktor penghambatnya yaitu terbatasnya anggaran dalam pelaksanaan program pendidikan vokasi tersebut. Kurang minatnya siswa dalam pendidikan tersebut, karena siswa SMA banyaknya berpikir pada studi lanjut bukan untuk bekerja. Kurangnya lapangan pekerjaan yang menampung bagi siswa lulusan SMA.

#### B. Saran

Setelah peneliti mencermati pada kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, pengembangan kinerja guru melalui manajemen kepala sekolah di SMA 2 Bae Kudus dengan hasil mutu sekolah yang sangat baik, hendaknya bisa dijadikan percontohan untuk pengembangan dan peningkatan lembaga pendidikan lainnya.

2. Para guru di SMA 2 Bae Kudus dalam mengembangkan kinerjanya harus diimbangi dengan keleluasaan dalam mengelola kelas, mengembangkan metode pengajaran sehingga dapat mengembangkan prestasi siswa.
3. Bagi peserta didik, dengan pembelajaran yang lebih bersemangat diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa di SMA 2 Bae Kudus.

### C. Penutup

Dengan segala syukur yang telah Allah SWT berikan, atas segala rahmat dan pertolongan-Nya, maka penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini dari awal sampai akhir.

Akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya serta para pembaca pada umumnya. *Aamiin aamiin amiinn ya Robbal 'alamin.*

